

ABSTRAK

Penelitian ini membahas fenomena keberagaman denominasi gereja protestan yang ada di Purwokerto. Fokus penelitian ini yaitu melihat strategi Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto dalam membangun jemaat yang inklusif. Penelitian ini menggunakan teori kultural organisasi untuk memahami budaya yang diterapkan oleh Gereja Kristen Indonesia sehingga mencerminkan gereja yang inklusif. Realitas organisasi dapat dilihat dari budaya anggotanya, budaya tersebut dipahami bersama berdasarkan nilai dan simbol yang melekat pada organisasi. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan tahapan pengumpulan data, reduksi, penyajian dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Hasil penelitian menunjukkan Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto menanamkan nilai Kerajaan Allah sebagai pondasi dalam melakukan kegiatan, nilai-nilai tersebut disampaikan melalui persekutuan dan kesaksian pelayanan, persepsi mengenai keberagaman dipandang sebagai hal yang positif dengan mengikuti forum dan kegiatan antargereja.

Kata kunci: Gereja, Denominasi, Budaya, Teori Kultural Organisasi, Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto.

ABSTRACT

This study examines the phenomenon of denominational diversity among Protestant churches in Purwokerto. The research focuses on the communication strategy employed by Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto in building an inclusive congregation. This study employs organizational culture theory to understand the culture practiced by Gereja Kristen Indonesia, reflecting its identity as an inclusive church. Organizational reality can be observed through the culture of its members, which is collectively understood based on the values and symbols embedded within the organization. This research adopts a qualitative method, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis was conducted through the stages of data collection, reduction, presentation, and conclusion drawing, with data validity tested using source triangulation. The findings indicate that Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto instills the value of the Kingdom of God as the foundation for its activities. These values are conveyed through fellowship and ministry testimony, while diversity is perceived positively through participation in interchurch forums and activities.

Keywords: Church, Denomination, Culture, Organizational Culture Theory, Gereja Kristen Indonesia Gatot Subroto Purwokerto.

